

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasien rawat jalan pada umumnya melakukan pendaftaran di loket pendaftaran rumah sakit. Jika pasien baru maka akan mengisi biodata yang berisikan data diri pasien pada lembar biodata dan setelah itu akan diberikan Kartu Identitas Berobat (KIB) yang harus dibawa pasien untuk periksa kembali. Sedangkan jika pasien tersebut merupakan pasien lama maka pasien hanya menunjukkan KIB saja.

Rekam medis ditulis dan disimpan secara manual oleh petugas administrasi berisi data pasien, data diri, catatan dokter, serta catatan resep obat. Penulisan secara manual dapat mengakibatkan beberapa hambatan yaitu redundansi data atau pencatatan yang berulang, *unintegrated* data atau penyimpanan data yang tidak terpusat menyebabkan data tidak sinkron, *human error* yaitu pencatatan manual yang menyebabkan resiko terjadinya kesalahan penulisan, dan terlambatnya informasi disebabkan penyusunan dan pencarian data secara manual [1]. Hal yang sering terjadi pasien tidak membawa KIB yang menyebabkan petugas administrasi kesulitan mencari data rekam medis, data rekam medis sangat dibutuhkan dokter untuk mengetahui penanganan lanjut yang harus dilakukan terhadap pasien.

Penggunaan sidik jari mulai dimanfaatkan di bidang teknologi, sebagai absensi maupun keamanan. Sidik jari digunakan karena pola sidik jari manusia tidak ada yang sama [2]. Sehingga sidik jari dapat digunakan sebagai pengidentifikasi

seseorang. Selayaknya KIB setiap kartu memiliki nomor ID (Identitas) hasil pembacaan sensor *fingerprint* berupa nomor ID yang digunakan sebagai urutan penyimpanan data pasien di rumah sakit. Dari permasalahan tersebut sistem pendaftaran dengan sidik jari dapat menjadi solusi, dengan metode sekali *scan* sidik jari pasien mempermudah pendataan pasien sebagai pengganti KIB. Oleh karena itu penulis bermaksud membuat “Rekayasa Teknologi Biometrik Nirkabel Untuk Identifikasi Data Rekam Medis” yang merupakan alat registrasi yang memanfaatkan pola sidik jari sebagai pengidentifikasi setiap pasien dengan memanfaatkan sensor *fingerprint* R307.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Rekayasa Teknologi Biometrik Nirkabel Untuk Identifikasi Data Rekam Medis dapat mengatasi pasien yang kerap kali lupa membawa KIB atau KIB yang hilang.

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan alat Rekayasa Biometrik Nirkabel Untuk Identifikasi Rekam Medis Pasien mengatasi kendala dalam proses registrasi pasien lupa membawa KIB

1.4 Tujuan Penelitian

Mengintegrasikan modul alat Rekayasa Biometrik Nirkabel Untuk Identifikasi Rekam Medis Pasien dan melakukan percobaan. Sehingga menjadi alat yang dapat mempermudah pasien dan *user* dalam sistem pendaftaran serta pencarian data rekam medis

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Untuk menambah ilmu tentang teknologi biometrik terapan dalam teknologi informasi

1.5.2 Manfaat Praktis

Membantu petugas pendaftaran jika pasien lupa membawa KIB menggunakan teknologi biometrik dan pencarian otomatis

